

**GAPURA WRINGIN LAWANG SEBAGAI SUMBER IDE  
DALAM PENCIPTAAN *DHAPUR* TOMBAK**

**LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Diploma IV  
Program Studi Senjata Tradisional Keris  
Jurusan Kriya**



**OLEH:**

**PRIYO SETYO WIBOWO  
NIM: 16153103**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2022**

PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR KARYA

CANDI GAPURA WRINGIN LAWANG SEBAGAI  
SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN *DHAPUR*  
TOMBAK

Disusun Oleh:

**PRIYO SETYO WIBOWO**  
NIM: 16153103

Telah diajukan dan disahkan di hadapan tim penguji.

Pada tanggal, 2 Agustus 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn., M.Sn. (.....)  
Penguji : Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn. (.....)  
Pembimbing : Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn. (.....)

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) Pada Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI Surakarta).

Surakarta, 2 Agustus 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.**

NIP. 197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Priyo Setyo Wibowo  
NIM : 16153103  
Jurusan : Kriya  
Program Studi : Senjata Tradisional Keris  
Judul Laporan Kekaryaan : CANDI GAPURA WRINGIN LAWANG  
SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN  
DHAPUR TOMBAK

Adalah karya sendiri bukan merupakan jiplakan atau plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari, terbukti hasil jiplakan atau plagiarism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi degan ketentuan yang berlaku. Selain itu, menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk kepedulian akademis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 27 Juli 2022



Priyo Setyo Wibowo  
NIM. 16153103

## MOTTO

### **TERBENTUR, TERBENTUR, dan TERBENTUK.**

“Setiap manusia diberikan beban sesuai kadar kemampuannya masing-masing. Optimis, Tetap percaya pada proses dan akhiri dengan FULL SENYUM.”



## ABSTRAK

**Priyo Setyo Wibowo, NIM 16153103 “GAPURA WRINGIN LAWANG SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN *DHAPUR* TOMBAK” deskripsi karya, Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta**

Candi gapura Wringin Lawang merupakan situs Trowulan yang terletak di kabupaten Mojokerto, juga menjadi salah satu situs cagar budaya yang hingga saat ini masih aktif sebagai tempat ritual/keagamaan, kesenian, dan pariwisata. Kemudian penulis tertarik untuk menjadikan candi gapura Wringin Lawang sebagai ide penciptaan karya tugas akhir yang divisualkan dalam karya *dhapur* tombak.

Tujuan penciptaan karya untuk menciptakan karya seni senjata tradisional tombak dengan *dhapur* baru, sehingga dengan konsep tersebut diharapkan agar jika orang melihat maupun menggunakan tombak yang dihasilkan akan selalu teringat dan menjunjung nilai-nilai sejarah candi gapura Wringin Lawang.

Landasan tiga komponen dalam proses menciptakan karya seni menurut Dharsono Sony Kartika dalam bukunya yang berjudul Seni Rupa Modern terbagi menjadi tiga yaitu, tema (subject matter), bentuk (form) dan isi (makna). Ada pun untuk menganalisis hasil karya dengan menggunakan konsep pemikiran Hadi Wijoyo yakni kriteria lahiriah yang mengutamakan pada aspek material dan garap.

Metode Penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan teori Gustami yang terdiri dari tiga tahap enam langkah (eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan). Karya penciptaan ini menghasilkan dua karya tombak, yaitu: *dhapur* tombak gapura Wringin Lawang, *dhapur* tombak atap gapura Wringin Lawang.

**Kata kunci:** gapura Wringin Lawang, *dhapur* tombak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyusun Laporan Tugas Akhir dengan baik.

Proposal Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik karena adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan support doa, dukungan dan materi dalam menyelesaikan Pendidikan ini.
2. Bapak Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Ibu Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
4. Bapak Aries Budi Marwanto S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain.
5. Bapak Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn. Ketua Prodi Senjata Tradisional Keris.
6. Bapak Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan dan koreksi dalam penciptaan karya ini.
7. Bapak Drs. Agus Ahmadi, M.Sn selaku dosen pembimbing akademik.
8. Semua teman-teman semuanya yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan yang tidak disengaja. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 27 Juli 2022



Priyo Setyo Wibowo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/FOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	01
B. Rumusan Ide .....	03
C. Tujuan Penciptaan.....	03
D. Manfaat Penciptaan.....	03
E. Batasan Ide .....	06
F. Originalitas Penciptaan .....	07
G. Sistematika Penulisan .....	08
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	09
B. Tinjauan Visual .....	11
C. Metodologi Penciptaan.....	16
D. Metode Penciptaan .....	17
E. Bagan Penciptaan .....	19

### **BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA**

A. Perancangan .....	20
B. Tahap Pembuatan Gambar Kerja .....	27
C. Tahap Pembuatan Karya .....	35

### **BAB IV DESKRIPSI KARYA**

A. Karya 1 “ <i>Dhapur Tombak Gapura Wringin Lawang</i> .....	80
B. Karya 2 “ <i>Dhapur Tombak Atap Gapura Wringin Lawang</i> .....	83
C. Rekapitulasi Biaya .....	86

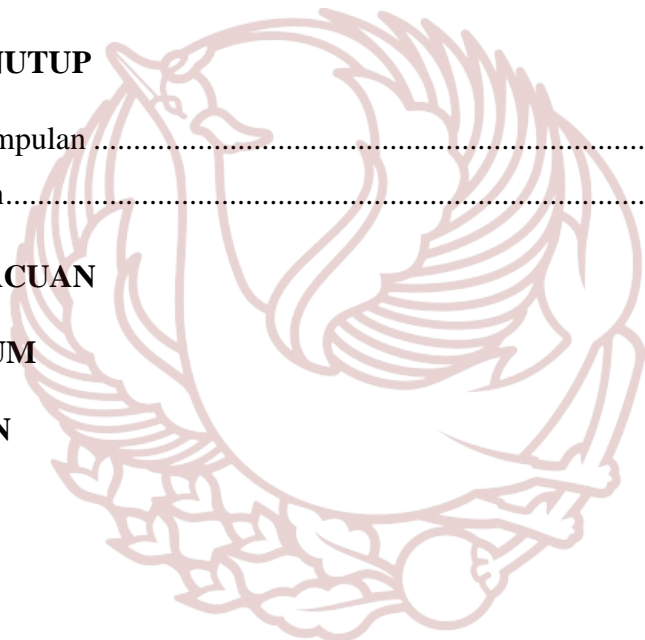
### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

### **SUMBER ACUAN**

### **GLOSARIUM**

### **LAMPIRAN**





## DAFTAR GAMBAR/FOTO

Gambar 01. Candi Gapura Wringin Lawang .....	2
Gambar 02. Tata Tombak <i>Dhapur</i> Baru Dropong, <i>Dhapur</i> Baru Pandotan, <i>Dhapur</i> Sadak.....	10
Gambar 03. Tombak <i>Dhapur</i> Kudup Gambir, <i>Dhapur</i> Godong Andong.....	11
Gambar 04. Tombak <i>Dhapur</i> Pleret, <i>Dhapur</i> Sekar Jantung, <i>Dhapur</i> Tumper Ingas .....	12
Gambar 05. Tombak <i>Dhapur</i> Godhong Gedang .....	13
Gambar 06. Tombak <i>Dhapur</i> Godhong Klaras .....	14
Gambar 07. Candi Gapura Wringin Lawang .....	15
Gambar 08. Candi Gapura Wringin Lawang .....	16
Gambar 09. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 1 .....	21
Gambar 10. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 2 .....	22
Gambar 11. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 3 .....	22
Gambar 12. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 4 .....	23
Gambar 13. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 5 .....	23
Gambar 14. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 6 .....	24
Gambar 15. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 7 .....	24
Gambar 16. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 8 .....	25
Gambar 17. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 9 .....	25
Gambar 18. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 10 .....	26
Gambar 19. Sketsa <i>dhapur</i> tombak gapura Wringin Lawang 11.....	26

Gambar 20. Sketsa Terpilih 1 .....	27
Gambar 21. Sketsa Terpilih 2.....	27
Gambar 22. Gambar Kerja Karya 1 .....	28
Gambar 23. Gambar Kerja Karya 2 .....	29
Gambar 24. Gambar Kerja <i>Warangka</i> 1 .....	30
Gambar 25. Gambar Kerja <i>Warangka</i> 2 .....	31
Gambar 26. Gambar Kerja <i>Landeyan</i> 1 .....	32
Gambar 27. Gambar Kerja <i>Landeyan</i> 2.....	33
Gambar 28. Gambar Kerja <i>Blawong</i> Tombak.....	34
Gambar 29. <i>Perapen</i> .....	35
Gambar 30. <i>Paron</i> .....	36
Gambar 31. Penjepit Besi .....	37
Gambar 32. <i>Sekop</i> .....	37
Gambar 33. Blower .....	38
Gambar 34. Palu Tempa.....	39
Gambar 35. Sapu Lidi .....	39
Gambar 36. <i>Ayakan</i> .....	40
Gambar 37. <i>Susruk</i> .....	41
Gambar 38. <i>Paju</i> .....	41
Gambar 39. Mesin Gerinda .....	42
Gambar 40. Bor dan Mata Bor .....	42
Gambar 41. <i>Tanggem</i> .....	43

Gambar 42. Mini Gerinda .....	44
Gambar 43. Palu Kecil .....	44
Gambar 44. Sketmat .....	45
Gambar 45. Kikir .....	45
Gambar 46. <i>Blak</i> .....	46
Gambar 47. Tatah Baja .....	46
Gambar 48. Besi .....	47
Gambar 49. Baja .....	47
Gambar 50. Proses Pembakaran Besi .....	48
Gambar 51. Proses Penempaan Besi .....	49
Gambar 52. Proses <i>Nylorok Waja</i> .....	49
Gambar 53. Pembuatan <i>Pesi</i> .....	50
Gambar 54. Proses Penempelan <i>Blak</i> Tombak .....	51
Gambar 55. Proses Gerinda Bakalan Tombak .....	51
Gambar 56. Proses Toolkit Bilah Tombak .....	52
Gambar 57. Proses desain ulang pada bilah tombak .....	53
Gambar 58. Hasil <i>tinatah</i> motif gapura .....	53
Gambar 59. Proses penempelan <i>blak</i> pada tombak .....	54
Gambar 60. Proses <i>gerinda</i> Bilah Tombak .....	55
Gambar 61. Proses membentuk <i>rincikan</i> pada bilah tombak .....	55
Gambar 62. Proses <i>kruwing</i> bilah tombak .....	56
Gambar 63. Proses pembuatan <i>greneng</i> .....	57

Gambar 64. Proses desain ulang pada bilah tombak .....	58
Gambar 65. Proses <i>tinatah</i> motif gapura .....	58
Gambar 66. Hasil penghalusan bilah tombak .....	59
Gambar 67. Larutan nikel sulfat ( $NiSO_4$ ).....	60
Gambar 68. Proses Penyepuhan .....	61
Gambar 69. Proses pelapisan pernis .....	61
Gambar 70. Proses perendaman bilah tombak ke larutan HCl .....	62
Gambar 71. Proses pencucian bilah .....	63
Gambar 72. Proses penjemuran bilah .....	64
Gambar 73. Proses mewarangi .....	64
Gambar 74. Gergaji .....	66
Gambar 75. Kikir .....	66
Gambar 76. <i>Wali</i> .....	67
Gambar 77. Amplas Kayu.....	67
Gambar 78. Lem G .....	68
Gambar 79. Kapak .....	68
Gambar 80. Kayu Akasia .....	69
Gambar 81. Bentuk <i>blak</i> warangka .....	69
Gambar 82. Proses penempelan <i>blak</i> pada kayu .....	70
Gambar 83. Proses pemotongan kayu .....	70
Gambar 84. Proses pembentukan warangka bagian dalam .....	71
Gambar 85. Proses pembentukan warangka bagian luar .....	71

Gambar 86. Proses pembentukan ujung warangka .....	72
Gambar 87. Proses penyatuan warangka .....	72
Gambar 88. Proses pengamplasan warangka .....	73
Gambar 89. Proses desain <i>sungging</i> pada warangka .....	74
Gambar 90. Proses <i>sungging</i> warangka.....	74
Gambar 91. Proses drawing pen .....	75
Gambar 92. Hasil Akhir <i>Sungging</i> Warangka.....	75
Gambar 93. Kayu Akasia.....	76
Gambar 94. Proses pemotongan kayu .....	76
Gambar 95. Proses pembentukan <i>landeyan</i> .....	77
Gambar 96. Hasil Akhir <i>Landeyan</i> .....	77
Gambar 97. Proses Penempelan Desain Pada Kayu .....	78
Gambar 98. Proses Tatah <i>Blawong</i> .....	78
Gambar 99. Proses <i>Finishing Blawong</i> .....	79
Gambar 100. Hasil Akhir <i>Blawong</i> .....	79
Gambar 100. Tombak <i>Dhapur</i> Gapura Wringin Lawang dan Warangka .....	80
Gambar 101. Tombak <i>Dhapur</i> Atap Gapura Wringin Lawang dan Warangka .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Utama Karya 1 .....	86
Tabel 2. Peralatan Pendukung Karya 1 .....	86
Tabel 3. Upah Tenaga Kerja Karya 1 .....	86
Tabel 4. Biaya Artisan Perabot Karya 1 .....	86
Tabel 5. Total Biaya Penciptaan Karya 1 .....	87
Tabel 6. Bahan Utama Karya 2 .....	87
Tabel 7. Peralatan Pendukung Karya 2 .....	87
Tabel 8. Upah Tenaga Kerja Karya 2 .....	87
Tabel 9. Biaya Artisan Perabot Karya 2 .....	88
Tabel 10. Total Biaya Penciptaan Karya 2 .....	88
Tabel 11. Rekapitulasi Biaya Penciptaan Karya .....	88

## SUMBER ACUAN

### Daftar Pustaka :

Gustami, S.P. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta, Prasasti.

Harsrinuksmo, Bambang. 2004. *Ensiklopedi Keris*, Jakarta: Gramedia Pratama.

Haryoguritno, Haryono. 2006. *Keris Jawa antara Mistik dan Nalar*, PT Indonesia Kebanggaanku.

Wijianto, Waluyo. 1997. *Dhapur*, Jakarta: Yayasan Persaudaraan Penggemar Tosan-Aji,

Wibawa, Prasida. 2008. *Tosan Aji, Pesona Jejak Prestasi Budaya*, PT Gramedia Pustaka Utama.

### Artikel :

Kusumajaya, I Made. 2007. *Mengenal Kepurbakalaan Majapahit Di Situs Trowulan*. (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata)

Kuswanto. 2007. *Mutiara-Mutiara Majapahit*. (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata).

### Laporan Tugas Akhir :

Abbas, Hadjuddin. 1993. *Gapura-Gapura Periode Jawa Timur Akhir Abad XIV-XV M*. (Fakultas Sastra UGM Yogyakarta).

Fandra, Muhammad. 2021. *Monumen Nasional Sebagai Sumber Ide Penciptaan Dhapur Tombak*. (Prodi Senjata Tradisional Keris, ISI Surakarta).

Pangestu, Intan Anggun. 2018. *Daun Pisang Sebagai Sumber Ide Pembuatan Dhapur Tombak*. (Prodi Senjata Tradisional Keris, ISI Surakarta).

Kurniasih, Duwi. 2015. *Kajian Histori Candi Waringin Lawang di Desa Jati Pasar Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto Sebagai Pintu Masuk Sebuah Komplek*

*Bangunan*. (Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan FIP, Univ Nusantara PGRI Kediri).

**Daftar Narasumber :**

Eko Saputro, S.Sn., 39 tahun. Mranggi keris dan senjata tradisional lainnya, Surakarta.

Joko Lelono, 45 tahun. *Panjak*, Karanganyar.

Ponimen, 61 tahun. Mranggi warangka keris dan senjata tradisional lainnya, Karanganyar.

Suprih, 56 tahun. Pengrajin asesoris dan sepuh emas, Boyolali.

Suyatno, 56 tahun. Bubut *landeyan*, Surakarta.

Ari Harmawan, S.Tr.Sn., 28 tahun. Sungging Warangka, Surakarta.

Radja Mebel, Pengrajin Mebel dan *Blawong*, Jepara.



## GLOSARIUM

<i>Ayakan</i>	: Alat tradisional yang berfungsi untuk memilah antara arang besar dan kecil.
<i>Bakalan</i>	: Bentuk dasar pembuatan bilah tombak yang sudah selesai ditempa.
<i>Besalen</i>	: Tempat untuk proses penempaan bilah keris dan senjata tradisional.
<i>Blak</i>	: Alat pedoman yang digunakan dalam proses pembentukan bilah tombak.
<i>Blawong</i>	: Alat yang digunakan untuk menaruh <i>landeyan</i> tombak.
<i>Blower</i>	: Peralatan peniup angin pada tungku pembakaran.
<i>Dhapur</i>	: Istilah yang sering digunakan untuk menyebut bentuk tipologi, sebuah keris maupun tombak.
<i>Garap</i>	: Mutu garapan dalam proses pembuatan karya.
<i>Greneng</i>	: Bagian dari <i>ricikan</i> keris atau tombak.
<i>Keleng</i>	: Bilah yang berwarna hitam kelam dan tidak berpamor.
<i>Kruwing</i>	: Istilah yang sering digunakan untuk menyebut bagian bilah keris atau tombak yang lebih dalam atau tidak rata.
<i>Landeyan</i>	: Pegangan tombak yang biasanya terbuat dari kayu pilihan.
<i>Marangi</i>	: Proses menghitamkan bilah keris maupun tombak ke dalam cairan asam arsenik.
<i>Methak</i>	: Istilah yang sering digunakan untuk menyebut warna putih.
<i>Methuk</i>	: Bagian dari bilah tombak yang berada pada bagian bawah.
<i>Paju</i>	: Alat pemotong besi pada saat pembakaran.
<i>Panjak</i>	: Istilah yang digunakan untuk seorang tenaga yang bertugas menempa dimiliki seorang empu.
<i>Paron</i>	: Alat yang digunakan sebagai landasan pada saat proses penempaan.
<i>Perapen</i>	: Tungku perapian digunakan untuk proses pembakaran bahan bilah.
<i>Pesi</i>	: Tangkai bilah tombak atau keris (menyatu dengan bilah).
<i>Ricikan</i>	: Bagian-bagian yang ada pada bilah keris dan tombak.
<i>Sketmat</i>	: Alat untuk mengukur ketebalah bilah tombak.
<i>Slorok</i>	: Istilah yang sering digunakan dalam proses penambahan baja pada saat proses tempa lipat besi.
<i>Susruk</i>	: Alat untuk menata bara api pada tungku pembakaran.
<i>Tanggem</i>	: Suatu alat penahan bilah pada saat proses pembentukan bilah.
<i>Tinatah</i>	: Hiasan berupa pahatan yang ada pada bilah keris dan tombak.
<i>Waja</i>	: Logam Baja.
<i>Wali</i>	: Alat yang digunakan dalam proses pembentukan <i>warangka</i> .
<i>Wangun</i>	: Istilah yang sering digunakan untuk menyebut keindahan sebuah keris atau tombak.
<i>Warangka</i>	: Sarung bilah keris dan tombak yang pada umumnya terbuat dari bahan kayu pilihan.

*Wesi* : Logam Besi.

*Wulung* : Bilah keris atau tombak tanpa pamor atau nikel.



**LAMPIRAN**

